

038/IAT-U/SU-SI/2021

**SIFAT MUNAFIK DARI KISAH ABDULLAH BIN UBAY
BIN SALUL DALAM AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA
PADA ZAMAN KONTEMPORER**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh :

SELLA RAUDHATUL QOLBI

11730224620

Pembimbing I

Dr. H. Abdul Wahid, M. Ush

Pembimbing II

Jani Arni, S. Th.I, M.Ag

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1442 H / 2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Sifat Munafik dari Kisah Abdullah Bin Ubay Bin Salul Dalam Al-Qur'an dan Relevansinya pada Zaman Kontemporer**

Nama : Sella Raudhatul Qolbi

Nim : 11730224620

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 4 Mei 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Juni 2021

Dekan

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Prof. Dr. H. Svamruddin, M.Ag
NIP. 194803231987031003

Sekretaris/Penguji II

Dr. Khotimah, M.Ag
NIP. 197408162005012002

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Nixon Lc., M.Ag.
NIP. 196701182006041002

Penguji IV

H. Fikri Mahmud, Lc., M.A.
NIK. 130109001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

NOTA DINAS

Dr. H. Abdul Wahid, M. Ush
Dosen Pembimbing Skripsi
An. **Sella Raudhatul Qolbi**

Nota Dinas

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
An. **Sella Raudhatul Qolbi**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru
Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

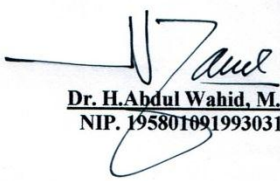
Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Sella Raudhatul Qolbi**. (Nim: 11730224620) yang berjudul: **Sifat Munafik Dari Kisah Abdullah Bin Ubay Bin Salul Dalam Al-Qur'an Dan Relevansinya Pada Zaman Kontemporer** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 17 Juni 2021
Pembimbing I


Dr. H. Abdul Wahid, M. Ush
NIP. 195801091993031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

NOTA DINAS

Jani Arni, S.Th.I, M.Ag
Dosen Pembimbing Skripsi
An. **Sella Raudhatul Qolbi**

Nota Dinas

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
An. **Sella Raudhatul Qolbi**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Sella Raudhatul Qolbi**. (Nim: 11730224620) yang berjudul: **Sifat Munafik Dari Kisah Abdullah Bin Ubay Bin Salul Dalam Al-Qur'an Dan Relevansinya Pada Zaman Kontemporer** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 21 Juni 2021
Pembimbing II,

Jani Arni, S.Th.I, M.Ag
NIP. 198201172009122006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Sella Raudhatul Qolbi 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sella Raudhatul Qolbi
Tempat / tgl lahir : Pekanbaru, 10- Juli- 1998
NIM : 11730224620
Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : **Sifat Munafik Dari Kisah Abdullah Bin Ubay Bin Salul Dalam Al-Qur'an Dan Relevansinya Pada Zaman Kontemporer**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 11 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



Sella Raudhatul Qolbi
NIM. 11730224620

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah ﷻ yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah SAW yang kasih sayangnya pada umat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat para mufassis mengenai Sifat Munafik dari kisah Abdullah bin Ubai bin Salul dalam al-Qur'an. Tulisan ini dimasukkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material, dan penulis banyak mendapatkan bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Teristimewa dan yang saya sayangi ayahanda Suhardi S.Pdi, M.M dan Ibunda Erni Wati S.Ag, M.M yang telah banyak berkorban dan memberikan dukungan material maupun spiritual selama penulis mengharungi rintangan dan perjuangan serta bimbingan do'a. Tidak lupa juga kepada adik tersayang Diti Qoratul Aini.
2. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini, kepada Pelaksana Tugas Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kepada ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I bapak Dr. Sukiyat, M. Ag, Wakil Dekan II Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag, dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.
4. Ibunda Jani Arni, S. Th. I., M.Ag, selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
5. Dr. H. Dasman Yahya Ma'al, Lc, MA Selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.
6. Terima kasih juga kepada ustadz Bapak Dr. H.Abdul Wahid, M.Us. dan Ibuk Jani Arni, S.Th.I, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
7. Yang terhormat dan semoga dimuliakan oleh Allah *Subhanahu Wata'ala* Bapak dan ibu dosen dari Fakultas Ushuluddin yang telah mencurahkan segala ilmu pengertiannya kepada penulis, khusus kepada Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, MA, Bapak Dr. H. Dasman Yahya Ma'ali, Lc, MA, Bapak Dr. Afrizal Nur, S.Th.I, MIS, Bapak Suja'i Sarifandi, S.Ag, Bapak Dr. H. Nixson, Lc, M.Ag, Prof. Dr. Zikri Darussamin, M.Ag dan semua dosen dan pegawai Fakultas Ushuluddin, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.
8. Tidak dilupakan juga pada teman-teman yang menjadi inspirasi, sahabat dan teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir, terkhusus bang Novendri Spt S.Ag yang membantu penulis menyelesaikan skripsi, Rodiatul Husna, Rahma Dona, Dinul. Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Amin Ya Rabb al-Amin.*

Pekanbaru, ... Juni 2021

Penulis

Sella Raudhatul Qolbi

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

{Q.S al-Rahman (55): 13}

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Siapa yang menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, akan Allah
mudahkan baginya jalan ke surga

{ HR. Muslim }

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Huruf		
Arab	=	Latin
ض	=	<u>d</u> / d
ط	=	<u>t</u> / t
ظ	=	<u>z</u> / z
ع	=	'
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
ه	=	H
و	=	W
ي	=	Y

Huruf		
Arab	=	Latin
ء	=	'
ب	=	b
ت	=	t
ث	=	ts
ج	=	j
ح	=	<u>h</u> / h
خ	=	kh
د	=	d
ذ	=	dz
ر	=	r
ز	=	z
س	=	s
ش	=	sy
ص	=	<u>s</u> / s

Vokal

اَ	=	a
اِ	=	i
اُ	=	u

Vokal Panjang

اَآ	=	ā
اِى	=	ī
اُؤ	=	ū
اَو	=	aw
اِى	=	ay

Contoh

تَكَاثُرٌ	=	<i>takātsur</i>
يَهْيِجُ	=	<i>yahīj</i>
تَعْلَمُونَ	=	<i>ta'lamūn</i>
سَوْفَ	=	<i>sawf</i>
عَيْنٌ	=	' <i>ayn</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

catatan:

1. Kata *alīf-lam alta rīf* baik *syamsiyyah* maupun *qamariyyah* diawali dengan *al-* dan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: *al-bayt*, *al-hadid*, *al-dār*, *al-sahīh*.
2. Huruf *tā' marbūtah* (ة) ditulis dengan *h̄*. Contoh : *al-mar'ah̄* (bukan *al-mar'a*), *Dzurriyah̄* (bukan *dzurriya*).
3. Huruf *tasydīd* ditulis dua kali. Contoh : *al-kuffarah̄h̄*, *al-makkaḥ̄h̄*, *al-nabawiyah̄h̄*.
4. Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, di mana vokalnya ditulis sebagaimana adanya:
 - a. Kata kerja (*fi'il*). Contoh: *dzahaba* (bukan *dzahab*), *qara'a* (bukan *qara'*), *yaqūlu* (bukan *yaqūl*), *yasma'ūna* (bukan *yasma'ūn*).
 - b. Kata milik. Contoh: *baytuka* (bukan *baytuk*), *qauluhu* (bukan *qauluh*).
 - c. Vokal terakhir kata-kata *fawqa* (bukan *fawq*), *tahta* (bukan *taht*), *bayna* (bukan *bayn*), *amama* (bukan *amam*), *warā'a* (bukan *warā'*), dan sejenisnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai sifat munafik dari kisah Abdullah bin Ubay bin Salul dalam al-Qur'an dan relevansinya pada zaman kontemporer. Abdullah bin Ubay bin Salul merupakan tokoh munafik pertama dalam sejarah Islam. Ia merupakan seorang raja Yahudi yang berkuasa ketika Rasulullah SAW datang ke Madinah dan menyatakan keislamannya, namun itu semua terbongkar ketika perang Badar. Sifat seperti ini juga kembali bermunculan saat sekarang, meskipun dengan cara dan bentuk yang berbeda. Maka penelitian ini akan membahas mengenai sifat munafik dari kisah Abdullah bin Ubay bin Salul dalam al-Qur'an dan relevansinya pada zaman kontemporer. Abdullah bin Ubay bin Salul juga menjadi sebab turunnya beberapa ayat al-Qur'an mengenai sifat kemunafikan, diantaranya terdapat lima ayat al-Qur'an dalam penelitian ini sebagai objek pengkajian sifat munafik, beberapa surah al-Qur'an seperti al-Baqarah ayat 14, al-Hasyr ayat 11-12, al-Ahzab ayat 26-27, al-Munafiqun ayat 1-8, dan surah al-Taubah ayat 84. Maka penelitian ini mengkaji pandangan ahli tafsir serta menyimpulkan sifat munafik dari kisah Abdullah bin Ubay bin Salul dalam perspektif al-Qur'an. Penelitian ini bersifat penelitian kepustakaan (*library research*) dan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi tematik (*maudhu'i*). Data-data yang terkait dengan studi ini dikumpulkan melalui studi pustaka dengan pendekatan analisis data kualitatif. Penelitian ini disajikan dengan teknis analisis deskriptif, yaitu dengan menjelaskan ayat perayat yang berhubungan, dengan merujuk pada al-Qur'an sebagai data primer dan buku-buku literatur yang berkaitan sebagai data sekunder. Adapun hasil penelitian ini menyebutkan bahwa sifat munafik dalam kisah Abdullah bin Ubay bin Salul dan relevansinya dengan zaman kontemporer terdapat beberapa ciri dan karakteristik diantaranya yaitu bersifat dusta, mengolok-olok agama, menjadikan sumpah sebagai perisai, rasa takut akan kebenaran yang berlebihan dan kemunafikan adalah sifat yang tidak bisa diwariskan.

Kata Kunci : *Abdullah bin Ubay bin Salul, Munafik, Relevansi, Kontemporer*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This study discusses the hypocrisy of the story of Abdullah bin Ubay bin Salul in the Qur'an and its relevance in contemporary times. Abdullah bin Ubay bin Salul was the first hypocrite in the history of Islam. He was a Jewish king who was in power when the Prophet Muhammad came to Medina and declared his Islam, but it was all exposed during the battle of Badr. Traits like this are also re-emerging today, although in different ways and forms. So this study will discuss the hypocrisy of the story of Abdullah bin Ubay bin Salul in the Qur'an and its relevance in contemporary times. Abdullah bin Ubay bin Salul was also the cause of the revelation of several verses of the Koran regarding the nature of hypocrisy, including five verses of the Qur'an in this study as the object of the study of hypocrisy, several chapters of the Qur'an such as al-Baqarah verse 14, al-Hasyr verses 11-12, al-Ahzab verses 26-27, al-Munafiqun verses 1-8, and surah al-Taubah verse 84. So this study examines the views of commentators and concludes the hypocrisy of the story of Abdullah bin Ubay bin Salul in the perspective of the Qur'an. This research is literature research and the methodology used in this research is a thematic study. The data related to this study were collected through a literature study with a qualitative data analysis approach. This research is presented with descriptive analysis technique, namely by explaining related verses of verses, by referring to the Qur'an as primary data and related literature books as secondary data. The results of this study indicate that the nature of hypocrisy in the story of Abdullah bin Ubay bin Salul and its relevance to contemporary times there are several characteristics and characteristics including being lying, making fun of religion, using oaths as a shield, fear of excessive truth and hypocrisy. non-heritable traits.

Keywords : *Abdullah bin Ubay bin Salul, Hypocrite, Relevance, Contemporary*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

تناقش هذه الدراسة الطبيعة المنافقة لقصة عبد الله بن أبي بن سلول في القرآن وأهميتها في العصر الحديث. كان عبد الله بن أبي بن سلول أول منافق في تاريخ الإسلام. كان ملكاً يهودياً كان في السلطة عندما جاء النبي محمد إلى المدينة المنورة وأعلن إسلامه ، ولكن تم الكشف عن كل ذلك خلال معركة بدر. كما عادت سمات مثل هذه إلى الظهور اليوم ، وإن كان ذلك بطرق وأشكال مختلفة. لذلك ستناقش هذه الدراسة نفاق قصة عبد الله بن أبي بن سلول في القرآن وأهميتها في الأزمنة المعاصرة. كما كان عبد الله بن أبي بن سلول سبباً في نزول عدة آيات من القرآن عن طبيعة النفاق ، منها خمس آيات من القرآن في هذه الدراسة كموضوع لدراسة النفاق ، وعدة سور القرآن مثل - البقرة الآية 14 ، الحشر الآيات 11-12 ، الأحزاب 26 - 27 ، المنافقون الآيات 1-8 ، سورة التوبة الآية 84. فهذه الدراسة تفحص آراء المفسرين وتخلص إلى نفاقهم. قصة عبد الله بن أبي بن سلول من منظور القرآن. هذا البحث هو بحث أدبي والمنهجية المستخدمة في هذا البحث هي دراسة موضوعية. تم جمع البيانات المتعلقة بهذه الدراسة من خلال دراسة الأدبيات مع نهج تحليل البيانات النوعية. يقدم هذا البحث تقنية التحليل الوصفي ، أي من خلال شرح الآيات ذات الصلة ، من خلال الإشارة إلى القرآن كمعلومات أولية وكتب الأدب ذات الصلة كبيانات ثانوية. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن طبيعة النفاق في قصة عبد الله بن أبي بن سلول وعلاقتها بالعصر المعاصر لها خصائص وخصائص عديدة منها الكذب ، والاستهزاء بالدين ، واستخدام اليمين كدرع ، والخوف من المبالغة. الصدق والنفاق صفات غير وراثية.

الكلمات الدالة : عبدالله بن أبي بن سلول ، منافق ، صلة ، معاصر

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Identifikasi Masalah	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KERANGKA TEORI.....	10
A. Landasan Teori	10
1. Tinjauan Umum Mengenai Munafik	10
2. Kajian Historis.....	13
B. Tinjauan Kepustakaan.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Sumber Data	19
C. Teknik Pengumpulan Data	19
D. Teknik Analisis Data.....	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISA DATA	21
A. Kisah Abdullah bin Ubay bin Salul dalam Al-Qur'an	21
1. Nama Lengkap.....	21
2. Posisi dan Jabatan.....	21
3. Sifat Abdullah bin Ubay bin Salul.....	21
B. Penafsiran Ayat-ayat atas Abdullah bin Ubay bin Salul	28
1. Surah Al-Baqarah ayat 14.....	28
2. Surah Al-Hasyr Ayat 11-12.....	31
3. Surah Al-Ahzab: 26-27.....	35
4. Surah Al-Munafiqun: 1-8	37
5. Surah At- Taubah: 84	42
C. Sifat Munafik Abdullah Bin Ubay Bin Salul Dan Relevansinya Pada Zaman Kontemporer	46
1. Latar Belakang Munculnya Sifat Munafik	46
2. Sifat Munafik dalam diri Abdullah bin Ubay bin Salul dan Relevansinya dengan Zaman Kontemporer.....	47
BAB V PENUTUP.....	56
A. Simpulan.....	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
BIODATA PENULIS	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Al-Quran mendefinisikan mengenai klasifikasi manusia, berdasarkan aqidahnya dalam tiga golongan yaitu : orang-orang yang beriman, orang-orang yang kafir, dan orang-orang yang munafik. Masing-masing pola dari ketiga pola ini mempunyai sifat utama umum yang membedakan dari dua pola yang lainnya. Klasifikasi manusia berdasarkan aqidah dan petunjuk. Ketiga pola manusia tersebut, dikemukakan al-Quran di berbagai tempat. Misalnya saja dalam permulaan surat al-Baqarah dimana orang-orang beriman disebut dalam 4 ayat (2-5), orang-orang kafir disebut dalam 2 ayat (6-7), dan orang-orang munafik dalam 13 ayat (8-20).

Sifat munafik senantiasa muncul bahkan hingga zaman sekarang, munculnya orang-orang bermuka dua terhadap Islam, seakan-akan mencintai Islam namun malah menyakiti dari belakang, dengan memperolok-olok agama yang mulia ini, mencaci maki, membela kaum kafir serta mencela ajaran-ajarannya.

Munafik adalah sifat dalaman yang bagian luarnya adalah Islam dalamnya merupakan keingkaran serta penipuan.¹ Munafik adalah orang yang menampakkan sesuatu yang sejalan dengan kebenaran di depan orang banyak, padahal kondisi batinnya atau perbuatan yang sebenarnya tidak demikian. Kepercayaan atau perbuatannya itu disebut nifaq.² Allah dan Rasulullah SAW memberikan ciri-ciri dalam mendefinisikan kemunafikan, sebagaimana firman Allah dalam surah al-Baqarah ayat 14-15.

وَإِذَا لَفُوا الَّذِينَ ءَامَنُوا قَالُوا ءَامَنَّا وَإِذَا خَلَوْا إِلَىٰ شُيُطِينِهِمْ قَالُوا إِنَّا مَعَكُمْ إِنَّمَا نَحْنُ مُسْتَهْزِءُونَ ۗ ۱٤ اللَّهُ يَسْتَهْزِئُ بِهِمْ وَيَمُدُّهُمْ فِي طُغْيَانِهِمْ يَعْمَهُونَ ۗ ۱٥

¹Kumpulan Bahasa Arab, *Mu'jam al-Wajiz* (Mesir: Tarbiyah wa al-Ta'im, 2004), hlm. 628.

²Ibrahim ibn Muhammad ibn Abdullah al-Buraiqan, *Pengantar Ilmu Studi Aqidah Islam*, Muhammad Anis Matta (Jakarta: Litbang Pusat Studi Islam Al-Manar, t.th), hlm. 220.

Dan bila mereka berjumpa dengan orang-orang yang beriman, mereka mengatakan: "Kami telah beriman". Dan bila mereka kembali kepada syaitan-syaitan mereka, mereka mengatakan: "Sesungguhnya kami sependirian dengan kamu, kami hanyalah berolok-olok". Allah akan (membalas) olok-olokan mereka dan membiarkan mereka terombang-ambing dalam kesesatan mereka.³

Dalam hadis Nabi SAW, dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwasannya Rasulullah SAW., bersabda:

آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ، وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ، وَإِذَا أُؤْتِمِنَ
خَانَ وَإِنْ صَامَ وَصَلَّى وَرَعَمَ أَنَّهُ مُسْلِمٌ

Tanda orang munafik itu tiga apabila ia berucap berdusta, jika membuat janji mengingkari, dan jika dipercayai mengkhianati. (HR Al-Bukhari, Kitab Iman, Bab Tanda-tanda Orang Munafik, no. 33 dan Muslim, Kitab Iman, Bab Penjelasan Sifat-Sifat Orang Munafik, no. 59). Menurut riwayat lain, Dan apabila ia mengerjakan puasa dan shalat, ia menyangka bahwa dirinya seorang muslim⁴

Kemunafikan merupakan fenomena yang muncul dalam sejarah perkembangan dakwah Islam, mereka muncul pada saat Islam sudah mengalami kemajuan yang signifikan di Madinah. Periode kedua dakwah Islam di kota ini merupakan titik awal dari kebangkitan dan kejayaan Islam. Dilihat dari sejarahnya mengenai kondisi sosial masyarakat Madinah terdahulu, kemunafikan berawal dari kekecewaan Abdullah bin Ubay yang gagal di angkat menjadi raja.⁵ Yang menurutnya kegagalan ia menjadi raja sebab beralihnya kaum Aus dan khazraj menjadi pengikut nabi. Akibatnya Abdullah bin Ubay merasa iri hati, dengki, dan curiga terhadap agama Islam dan para penganutnya. Perasaan khawatir Abdullah bin Ubay terus bertambah ketika kaum Muslimin menang dalam perang Badar, sampai akhirnya ia dan

³Kementerian Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemah*, hlm. 4.

⁴HR Muslim, Kitab Iman, Bab Penjelasan Sifat-Sifat Orang Munafik, no. 59

⁵Kementerian Agama RI, *Alquran dan Tafsirnya: Edisi yang disempurnakan*, Jilid I (Jakarta: Widya Cahaya, 2011), hlm. 44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para pengikutnya memutuskan untuk masuk Islam. Maka sejak inilah kemunafikan mulai timbul di Madinah.⁶

Kemudian kisah mengenai terjadinya pertengkaran antara Jahjah bin Mas'ud al-Ghifari dan Sinan bin Mas'ud al-Juhani yang akhirnya menyulut pertengkaran antara kelompok Muhajirin dan Anshar, datanglah seorang Abdullah bin Ubay bin Salul yang memafaatkan situasi tersebut untuk memecah belah muslim Muhajirin dan Anshar. Ibnu Ubay kemudian berpidato di depan kaum Anshar.

Lihatlah! Orang-orang yang telah kalian tolong dan diberikan tempat tinggal ternyata telah mengkhianati kalian. Wahai kaumku, jika kalian mencintai diri kalian, janganlah kalian menolong kaum Muhajirin lagi

Provokasi yang dilakukan oleh Ibn Ubay mulai berefek pada kepercayaan Anshar kepada Muhajirin. Peristiwa provokasi yang dilakukan oleh Ibn Ubay itu diketahui oleh seorang pemuda hebat yang bernama Zaid bin Arqam. Seketika Zaid melaporkan ulah Ibn Ubay kepada Rasulullah SAW. Muka Rasulullah memerah tanda kemarahan Rasulullah telah memuncak. Rasulullah pun langsung mendatangi kaum Muhajirin dan Anshar yang tadi bertikai dan kembali mempersatukannya. Kedatangan Rasulullah menjernihkan kembali fikiran-fikiran mereka yang telah diracuni oleh kalimat-kalimat Ibn Ubay. Rasulullah kemudian memanggil Abdullah bin Ubay bin Salul. Ia menanyakan apakah tindakan yang dilaporkan Zaid bin Arqam benar adanya. Maka Rasulullah pun memastikan kepada Zaid bin Arqam bahwa peristiwa yang ia laporkan kepadanya itu benar adanya.

*Apakah kau memiliki dendam dengan Ibn Ubay wahai Zaid?
Tidak punya wahai Rasul.”
Apakah peristiwa yang engkau laporkan itu benar wahai Zaid?
Benar wahai Rasul⁷.*

⁶Syafril M, *Nifaq Dalam Perspektif Alquran: Kajian Tafsir Tematik*,” Jurnal Syhadah, vol. no. 1(2016), hlm.,31.

⁷Abu Ja'far Muhammad bin Jarir ath-Thabari, *Jami al-Bayan An Takwil al-Qur'an*. Juz 6 (Cairo, Iskandaria: Darr As-Salam. 2008), hlm.8813.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mendengar jawaban yang begitu tegas dari Zaid bin Arqam, Rasul kemudian beralih bertanya kepada Ibn Ubay.

*Wahai Ibn Ubay, benarkah yang dikatakan Zaid?
Tidak Rasul, demi Allah dan demi Al-Quran yang telah diturunkan kepadamu sesungguhnya Zaid adalah orang yang berbohong. Dia telah melakukan kebohongan*

Mendengar perkataan Ibn Ubay, masyarakat yang menyaksikan hal itu kemudian meragukan Zaid bin Arqam. Umar bin Khatab yang ada di sana saat itu ingin membunuh Ibn Ubay. Ia mengetahui bahwa Ibn Ubay sering melakukan kebohongan dan fitnah. Sayangnya, Rasul selalu mencegahnya. Seketika turunlah ayat al-Munafiqun ayat 1-8. Maka Rasul pun membacanya dihadapan seluruh kaum muslimin dan membisiki telinga Zaid bin Arqam seraya berkata: “*Telingamu benar wahai anak muda, dia lah yang melakukan kebohongan.*”

Ayat yang Allah turunkan disebabkan oleh tindak tanduk ulah orang-orang munafiq, yang merusak tatanan kaum muslimin. Namun, aneh dan muncul pada era sekarang, bahwasanya mengampang-gampangkan istilah munafik untuk dilemparkan kepada individual atau kelompok, padahal stempel kemunafikan adalah dengan menggunakan standarisasi yang jelas, karena orang-orang yang bergelar munafiq berada pada azab yang pedih dan keraknya api neraka. Allah berfirman dalam surah an-Nisa ayat 138.

بَشِّرِ الْمُنَافِقِينَ بِأَنَّ لَهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ١٣٨

Terjemahan: *Kabarkanlah kepada orang-orang munafik bahwa mereka akan mendapat siksaan yang pedih,*⁸

Dalam ayat ke-145.

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ فِي الدَّرَكِ الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ وَلَنْ تَجِدَ لَهُمْ نَصِيرًا ١٤٥

Terjemahan: *Sesungguhnya orang-orang munafik itu (ditempatkan) pada tingkatan yang paling bawah dari neraka. Dan kamu sekali-kali tidak akan mendapat seorang penolongpun bagi mereka.*⁹

⁸Kementerian Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemah*, hlm. 45.

⁹Ibid., hlm. 46.

Demikianlah Allah jadikan Abdullah bin Ubay bin Salul menjadi salah satu tokoh munafiq dengan segala sifatnya, dan masih banyak ayat-ayat Allah turun dilatarbelakangi oleh tingkah dan ulahnya. Dibalik itu semua, melemparkan kata munafik perlu adanya pengkajian dari sisi yang lebih signifikan. Oleh karena itu agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami penulis mengidentifikasi masalah dalam skripsi ini pada suatu tema yaitu tentang; *Sifat Munafik Dari Kisah Abdullah Bin Ubay Bin Salul Dalam Al-Qur'an*.

Penegasan Istilah

Agar kajian ini lebih mudah dimengerti serta menghindari kekeliruan dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam judul, penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

1. Abdullah bin Ubay bin Salul

Abdullah bin Ubay bin Salul adalah Salah seorang pemuka suku Khazraj yang berambisi menjadi pemimpin sukunya dan sekaligus ingin menjadi pemimpin kota Yatsrib. Namun impian untuk menjadi Pemimpin Yatsrib menjadi buyar, ketika terjadi perubahan drastis yang berkembang di Yatsrib. Beberapa pemuka Khazraj dibai'at Rasulullah di Aqabah untuk setia kepada Muhammad dan berjanji akan menyebarkan ajaran Islam di Yatsrib.¹⁰

2. Munafik

Munāfiq atau Munafik (*kata benda*, dari bahasa Arab منافق , plural *Munāfiqūn*) adalah terminologi dalam Islam untuk merujuk pada mereka yang berpura-pura mengikuti ajaran agama namun sebenarnya tidak mengakui dalam hatinya. Munafik (المنافك) artinya adalah orang yang nifaq (النفاق). Nifaq secara bahasa berarti ketidaksamaan antara lahir dan batin.¹¹

¹⁰ https://id.wikipedia.org/wiki/Abdullah_bin_Ubay, diakses pada 15 April 2020, pukul 22 WIB.

¹¹ Muhamad Yusuf Abdu. *Jangan Jadi Munafik Siapa Saja Bisa Jadi Munafik*. (Bandung: Pustaka Hidayah. 2008). hlm.29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Identifikasi Masalah

1. Penjelasan mengenai sifat dan karakteristik kemunafikan yang senantiasa timbul setiap zaman
2. Fenomena munafiq yang muncul dalam sejarah perkembangan dakwah Islam, yang senantiasa timbul ketika Islam sudah mengalami kemajuan yang signifikan.
3. Penjabaran pendapat para ulama tafsir mengenai ayat-ayat yang berbicara tentang Abdullah bin Ubay bin Salul.
4. Kajian historis tentang Abdullah bin Ubay bin Salul sebagai penyebab turunnya ayat-ayat munafiq dalam al-Qur'an
5. Kisah Abdullah bin Ubay bin Salul dalam perspektif al-Qur'an.
6. Sifat munafiq yang dilakukan oleh Abdullah bin Ubay bin Salul dalam perjalanan hidupnya serta relevansinya pada zaman kontemporer.
7. Analisis mengenai ayat-ayat yang diturunkan sebab Abdullah bin Ubay bin Salul.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi kajian dalam penelitian ini, dengan fokus pada bahasan sebagai berikut.

1. Kajian historis tentang Abdullah bin Ubay bin Salul sebagai penyebab turunnya ayat-ayat munafiq dalam al-Qur'an
2. Kisah Abdullah bin Ubay bin Salul dalam perspektif al-Qur'an.
3. Dan sifat munafiq yang dilakukan oleh Abdullah bin Ubay bin Salul dalam perjalanan hidupnya serta relevansinya pada zaman kontemporer.

Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah penulis pilih maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kisah Abdullah bin Ubay bin Salul dalam al-Qur'an?
2. Bagaimana penafsiran ayat-ayat yang diturunkan atas Abdullah bin Ubay bin Salul?
3. Bagaimana sifat munafik pada kisah Abdullah bin Ubay bin Salul dan relevansinya pada zaman kontemporer?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari uraian batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah di sebutkan sebelumnya, dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut.

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kisah Abdullah bin Ubay bin Salul dalam al-Qur'an.
- b. Untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat yang diturunkan atas Abdullah bin Ubay bin Salul.
- c. Untuk menjelaskan konsep munafik pada kisah Abdullah bin Ubay bin Salul dan relevansinya pada zaman kontemporer.

2. Manfaat Penelitian**b. Manfaat Secara Akademis**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai kajian ilmiah dan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan wawasan dalam keilmuan khususnya Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dan penulis juga berharap penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi kajian keislaman terutama di bidang tafsir khususnya dan berguna untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pemikiran Islam dan tafsir al-Qur'an.

c. Manfaat Secara Praktis

Manfaat penelitian ini adalah sebagai penelitian ini mudah-mudahan dapat memberikan ibrah dan pelajaran dari hikmah kisah Abdullah bin Ubay dalam perspektif al-Qur'an. Dari segi sosial, penelitian ini juga dapat memberikan solusi dalam menghadapi permasalahan kemunafikan. Disamping itu kegunaan penelitian ini adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk menempatkan gelar S1 dalam bidang Ilmu Ushuluddin pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematika dan mempermudah pembahasan serta pemahaman maka, suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah difahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : Merupakan bab pendahuluan, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab pendahuluan meliputi latar belakang masalah, yang bertujuan untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian ini. Selanjutnya, identifikasi masalah, untuk memaparkan permasalahan yang terkait dengan judul ini. Lalu penegasan istilah, untuk menegaskan makna beberapa istilah kunci yang terdapat dalam penelitian ini yang bertujuan untuk menghindari kesalahan pembaca atas makna yang dimaksudkan. Batasan dan rumusan masalah, agar dalam penelitian ini lebih terfokus kepada apa yang menjadi tujuan utamanya, atau apa yang akan diteliti. Tujuan dan manfaat penelitian, untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini serta tujuan yang hendak dicapai, dan sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini..

BAB II : Merupakan kerangka teori yang berisikan landasan teori dan tinjauan kepustakaan (penelitian yang relevan). Landasan teori berisi penjelasan yang membahas tinjauan umum tentang Abdullah bin Ubay bin Salul dan tinjauan kepustakaan (penelitian yang relevan) terdiri dari jurnal, skripsi, tesis, dan disertasi yang sebelumnya sudah pernah mengkaji masalah ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III: Berisikan metode penulisan yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data, serta teknik analisa data, yaitu tahapan dan cara analisis yang dilakukan.

BAB IV: Berisikan penyajian dan analisa data. Pada bab ini data dan analisisnya akan disatukan dalam bab ini, yang setiap data yang dikemukakan akan langsung diberikan analisisnya masing-masing.

BAB V: Merupakan penutup yang berisikan simpulan dan saran. Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Tinjauan Umum Mengenai Munafik

a. Defenisi Munafik

Munāfiq atau Munafik (*kata benda*, dari bahasa Arab منافق , plural *Munāfiqūn*) adalah terminologi dalam Islam untuk merujuk pada mereka yang berpura-pura mengikuti ajaran agama namun sebenarnya tidak mengakui dalam hatinya. Munafik (المنافك) artinya adalah orang yang nifaq (النفاق). Nifaq secara bahasa berarti ketidaksamaan antara lahir dan batin.

Pengertian munafik secara *terminologi* menurut syariat Islam, munafik adalah orang yang menampakkan sesuatu yang sejalan dengan kebenaran di depan orang banyak, padahal kondisi batinnya atau perbuatan yang sebenarnya tidak demikian. Kepercayaan atau perbuatannya itu disebut *nifaq*.¹²

Awal dari kata munafik juga berarti istilah yang digunakan untuk penduduk Madinah yang masuk Islam tetapi dia juga memelihara sifat kufur dan juga orang yang mengutuk al-Qur'an. Sependapat dengan Fazlur Rahman dalam bukunya *The Major Themes of Quran* terbentuknya istilah munafik kental pada saat periode Madinah, untuk itulah beberapa ayat tentang munafik berlatar belakang Madaniyyah. Karena fenomena Yahudi dan orang-orang munafik yang sangat berteman erat, namun tidak menutup kemungkinan pada periode Mekkah ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang term munafik juga disebutkan dengan latar belakang orang-orang yang berjihad dengan orang munafik. Meskipun akhirnya ayat-ayat tentang

¹² Ibrahim bin Muhammad bin Abdullah al-Buraiqan, *Pengantar Ilmu Studi Aqidah Islam*, Ed. Muhammad Anis Matta (Jakarta: Litbang Pusat Studi Islam Al-Manar, t.th), hlm.220.

jihad dan munafik memiliki penjelasan pada ayat-ayat periode madaniyyah.¹³

Orang munafik juga suka memanfaatkan segala situasi untuk menghancurkan Islam dari dalam, oleh sebab itu untuk mengetahui apakah seseorang itu munafik atau tidak, amati secara jeli sikap dan perbuatannya yang merugikan atau bertentangan dengan ajaran Islam, baik dari segi agama moral sikap. Perbuatan munafik dipandang sangat hina. Itulah sebabnya Allah swt. menghukum perbuatan mereka dengan dimasukkan ke dalam dasar neraka.¹⁴

b. Karakteristik Munafik

Dari beberapa pengertian di atas munafik merupakan penyakit rohani yang sifatnya tidak tampak (batin). Oleh karena itu, yang dapat diketahui hanyalah penjelmaan dari batin tersebut dalam bentuk sikap dan tingkah laku sehari-hari. Di dalam al-Qur'an beberapa ayat yang mengemukakan ciri-ciri orang munafik tersebut, baik ciri fisik maupun non fisik, begitu juga dalam hadis Nabi Muhammad saw. Di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Bersikap ragu-ragu terhadap Islam.
- 2) Tidak dapat dipercaya dalam memegang amanah, yaitu pembicaraannya mengandung kebohongan, apabila berjanji sering berdusta, dan apabila diserahi amanah, dikhianati.
- 3) Melakukan tipu daya di tengah-tengah masyarakat.
- 4) Merasa bangga dengan dosa-dosa yang mereka perbuat.
- 5) Orang munafik juga bermuka dua, tidak mempunyai pendirian yang tetap. Hal ini muncul akibat keragu-raguan dan kebingungan mereka terhadap kebenaran yang dibawa Islam.
- 6) Bersifat iri dan dengki.
- 7) Mematahkan semangat kaum muslimin.

¹³ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian dalam al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 118.

¹⁴ Muhammad Ahmad, *Tauhid Ilmu Kalam* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998), hlm. 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Membenci hukum Allah dan Rasul-Nya
- 9) Enggan berjihad di jalan Allah dan cita-citanya hanya untuk dunia.
- 10) Bersikap egois dan riya'.
- 11) Gemar membuat fitnah dan menyebarkan kebohongan.¹⁵

Dedeng Rosidin juga menyampaikan beberapa pendapatnya mengenai karakteristik munafik, yaitu sebagai berikut.

- 1) Pembohong
- 2) Menjadikan sumpah bohong sebagai tameng
- 3) Menghalangi jalan Allah
- 4) Jelek amal
- 5) Hatinya jelek
- 6) Tampilan menarik tapi rusak bathinnya
- 7) Manis perkataan tapi buruk jiwanya
- 8) Buruk persangkaan
- 9) Berpaling dan sombong
- 10) Melarang orang lain berinfaq
- 11) Bermaksud mengusir orang mu'mim dan merasa lebih kuat.¹⁶

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁵ H. Nasrun Haroen, *Kajian Tematik Al-Qur'an Tentang Ketuhanan*, ed. H. Abuddin Nata (Jilid I; Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 420.

¹⁶ Dedeng Rosidin, *Karakteristik Manusia Munafiq*, (UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2006), hlm. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kajian Historis

Pendekatan yang penulis gunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan historis sosiologis. Pendekatan historis sosiologis yaitu pendekatan sejarah dan pendekatan sosiologis. Sejarah adalah suatu ilmu yang didalamnya dibahas berbagai peristiwa dengan memperhatikan unsur tempat, waktu, obyek, latar belakang, dan pelaku dari peristiwa tersebut. Sedangkan sosiologi adalah ilmu yang mempelajari manusia dalam hidup bersama dalam masyarakat dan menyelidiki ikatan-ikatan antara manusia yang menguasai hidupnya itu. Sosiologi mencoba mengerti sifa, dan maksud hidup bersama, cara terbentuk dan tumbuh serta berubahnya perserikatn-perserikan hidup itu, serta pula kepercayaannya, keyakinan yang memberi sifat tersendiri kepada cara hidup bersama itu dalam tiap persekutuan manusia.¹⁷

Berdasarkan pengertian di atas maka yang dimaksud dengan pendekatan historis sosiologis adalah pendekatan yang menggunakan keilmuan sejarah dan sosiologi sebagai pisau bedah atau perangkat analisis dalam melihat data dan memecahkan masalah kajian. Pendekatan sejarah dan pendekatan sosiologi sangat penting untuk melihat setiap data karena secara alamiah tak ada segala sesuatu yang ada di dunia ini tanpa proses dan tanpa berhubungan dengan masyarakat di lingkungannya, termasuk dalam studi agama pada umumnya dan studi al-Qur'an pada khususnya.

Kepentingan mempelajari sejarah sesungguhnya sudah cukup disadari oleh para intelektual bahkan dalam konteks Islam, Umar Ibn Khattab salah satu khaifah al-Rasyidin, menyatakan bahwa tali pengikat Islam akan putus seutas demi seutas jika kaum muslimin tidak mengerti sejarah (zaman jahiliyah). Dalam dunia Islam belajar sejarah sangat penting, setidaknya karena 4 hal, yaitu:

¹⁷ Ulya, *Berbagai Pendekatan Dalam Studi Al-Qur'an Penggunaan Ilmu-ilmu Sosial, Humaniora, dan Kebahasaan dalam Penafsiran Al-Qur'an*, hlm. 29.

- a. Kewajiban muslimin untuk meneladani rasul. Karena itu rekaman tentang kearifan dan kebijaksanaan rasul adalah perlu.
- b. Alat untuk menafsirkan dan memahami ayat al-Qur'an dan teks hadits.
- c. Alat ukur sanad, artinya untuk menilai kualitas hadits maka diperlukan pengecekan kualitas dan kesinambungan setiap perawi.
- d. Untuk merekam peristiwa-peristiwa penting, baik sebelum maupun sesudah kedatangan Islam. Hal ini dimaksudkan selain untuk diketahui dan diambil ibarat, juga untuk mengetahui apa yang diperbuat oleh Islam dan kaum muslimin sebagai katalisator proses perubahan dan perkembangan budaya umat. Melalui sejarah orang bisa mengenal siapa dirinya.¹⁸

Sejarah sebagai salah satu ilmu-ilmu sosial, tentunya mengkaji tentang segala perilaku manusia dari sisi kemunculan dan perkembangannya dari masa ke masa. Oleh karena itu tatkala sejarah digunakan sebagai pendekatan maka karakteristik yang paling menonjol adalah tentang signifikansi waktu dan prinsip-prinsip kesejarahan tentang individualitas dan perkembangan.

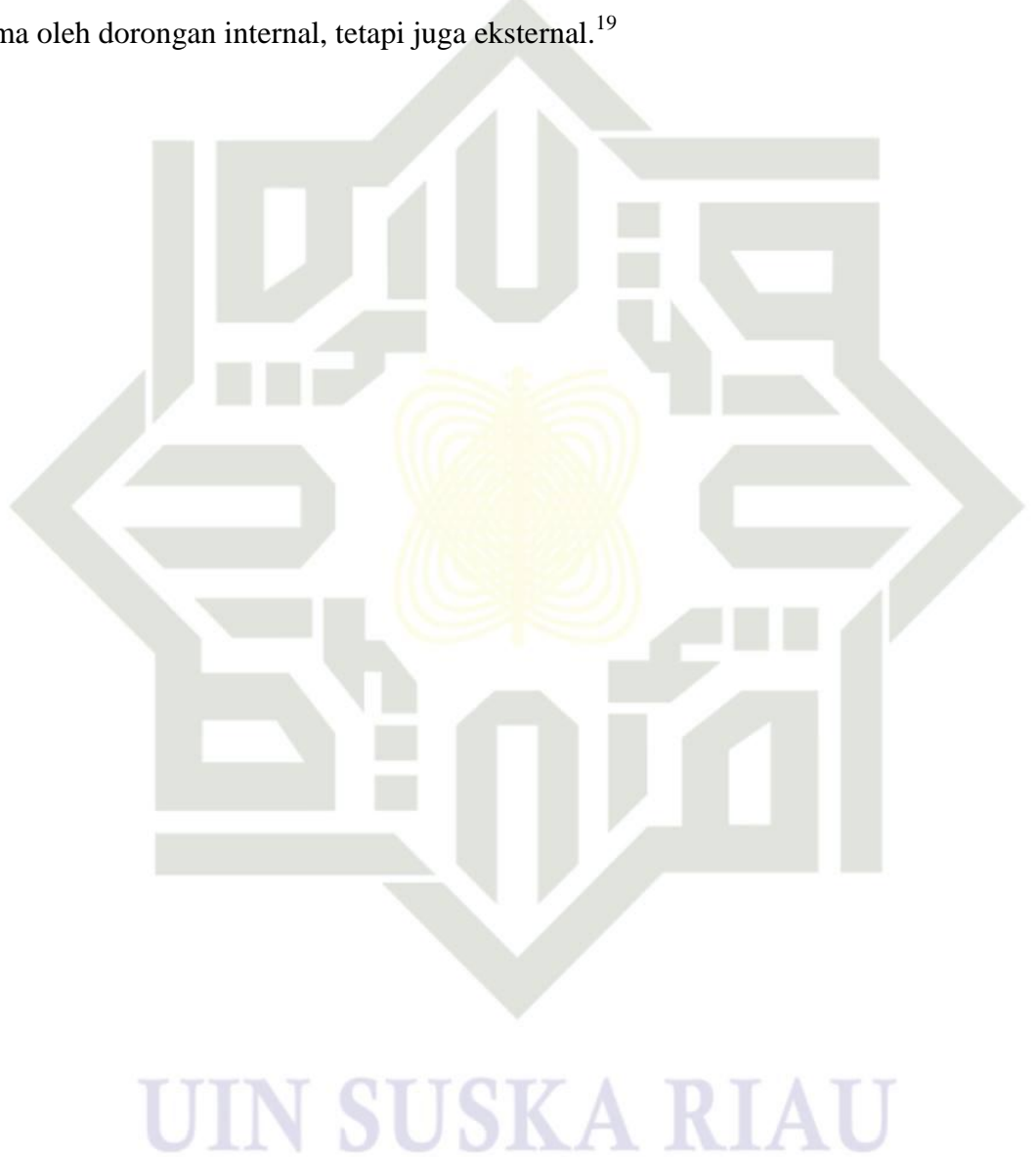
Dengan pendekatan sejarah harus disadari bahwa setiap orang adalah produk dari masa lalu dan selalu mengalami proses perubahan dan perkembangan secara berkesinambungan dalam satu mata rantai yang tak terputus. Perubahan dan perkembangan tersebut juga dipengaruhi banyak hal, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal artinya faktor-faktor dari manusia itu sendiri, baik berupa pembawaan ataupun aspek-aspek jasmaniah, psikologis, spiritual. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal di luar manusia, seperti: lingkungan sosial, lingkungan budaya, faktor pendidikan, faktor ekonomi, faktor politik, dan sebagainya.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan pendekatan sejarah nantinya akan bisa dilacak semua situasi yang melahirkan suatu ide dari seorang tokoh, dapat pula diketahui bahwa seorang tokoh dalam berbuat atau berpikir sesungguhnya dipaksa oleh keinginan-keinginan dan tekanan-tekanan yang bukan muncul dari dirinya sendiri saja, juga dapat dilihat bagaimana tindakan-tindakannya secara mendalam dipengaruhi tidak cuma oleh dorongan internal, tetapi juga eksternal.¹⁹



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 34.

Tinjauan Kepustakaan

Setelah penulis melakukan observasi terhadap sumber-sumber yang membahas tentang munafik, penulis tidak menemukan satupun yang secara khusus membahas tentang kisah Abdullah bin Ubay bin Salul dalam tafsir yang menjadi konsep munafik. Sedangkan kajian tentang munafik telah dilakukan oleh beberapa penulis diantaranya:

Asep Muhammad Pajaruddin menyebutkan dalam skripsinya yang berjudul *Konsep Munafik dalam Al-Quran (Analisi Semantik Toshihiko Izutsu)*. Kata munafik memiliki karakteristik paradigmatis dengan *kafir, fasiq, musyrik, murifin*, baik dari sisi prilakunya dan kapasitasnya.²⁰ Perbedaannya adalah penelitian ini lebih terfokus membahas mengenai kisah Abdullah bin Ubay bin Salul itu sendiri serta jalan keluar agar tidak terjankit kemunafikan dari perspektif ulama tafsir.

2. Harland Widiananda menyebutkan dalam skripsinya yang berjudul *Pengingkaran Orang Munafik dalam Al-Quran*. Hakikat munafik adalah predikat yang diberikan kepada orang-orang yang mengingkari Allah swt. Munafik merupakan sifat yang tidak saja berkaitan dengan masalah keagamaan, tetapi juga merembet pada seluruh aspek permasalahan kehidupan manusia.²¹ Perbedaannya adalah penelitian ini lebih terfokus membahas mengenai kisah Abdullah bin Ubay bin Salul itu sendiri serta jalan keluar agar tidak terjankit kemunafikan dari perspektif ulama tafsir.

Irfan Afandi menyebutkan dalam skripsinya yang berjudul *Munafik dalam Tafsir Ibnu Kasir dan Athtabari (Kajian Komparatif)*. Ibnu Kasir hanya menyinggung secara umum, tidak seperti ath-Thabari yang spesifikasi membahas mengenai munafiq.²² Perbedaannya adalah penelitian ini lebih

²⁰ Skripsi Asep Muhammad Pajaruddin, *Konsep Munafik dalam Al-Quran (Analisi Semantik Toshihiko Izutsu)*, (Jakarta : 28 Juli 2018), hlm. 67.

²¹ Skripsi Harland Widiananda, *Pengingkaran Orang Munafik dalam Al-Quran*. (Makasar: Desember 2017), hlm. 43.

²² Skripsi Irfan Afandi, *Munafik dalam Tafsir Ibnu Kasir dan Athtabari (Kajian Komparatif)*. (Yogyakarta : 26 Mei 2005), hlm. 164.

terfokus membahas mengenai kisah Abdullah bin Ubay bin Salul itu sendiri serta jalan keluar agar tidak terjankit kemunafikan dari perspektif ulama tafsir.

Agus Handini menyebutkan dalam jurnal Edukasi Islam yang berjudul Perilaku Munafik Indikator Gangguan Jiwa. Munafik adalah golongan orang yang berkepribadian lemah dan bimbang. Mereka tidak dapat membuat suatu sikap yang kelas berkenaan dengan keimanan. Pada dasarnya kaum munafik adalah sekelompok orang penderita penyakit mental yang parah, dan pada umumnya mereka adalah orang-orang yang berjiwa lemah, tidak mempunyai pendirian, seta tidak berprinsip.²³ Perbedaannya adalah penelitian ini lebih terfokus membahas mengenai kisah Abdullah bin Ubay bin Salul itu sendiri serta jalan keluar agar tidak terjankit kemunafikan dari perspektif ulama tafsir.

Dari beberapa tulisan di atas sudah mengkaji mengenai munafik dalam berbagai pandangan, namun penulis ingin membahas mengenai konsep munafik dari tokoh yang melatarbelakangi ayat-ayat munafik tersebut turun yaitu Abdullah bin Ubay bin Salul .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²³ Agus Handini, *Perilaku Munafik Indikator Gangguan Jiwa*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. III. No 3 , Juli 2014, hlm. 589.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam tesis ini menggunakan penelitian *kualitatif*²⁴ dan jenis penelitian kepustakaan (*library research*).²⁵ Alasan peneliti menggunakan penelitian kepustakaan berdasarkan beberapa alasan berikut:

1. Penelitian ini seputar kajian penafsiran ayat-ayat al-Qur'an berdasarkan pembahasan tentang hal tersebut yang bersumber pada buku-buku dan kitab-kitab, bukan dari lapangan sehingga peneliti menggunakan jenis penelitian kepustakaan.
2. Begitu juga tentang kisah Abdulah bin Ubay dalam perspektif al-Qur'an yang akan peneliti bahas. Disini peneliti merujuk kepada buku-buku yang telah ditulis oleh para ilmuwan, ulama, ahli dan para pakar serta buku-buku pendukung lainnya, tidak dari sumber lapangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode diskriptif analisis yaitu mendeskripsikan terlebih dahulu data-data yang diperoleh dari buku-buku dan literatur lainnya, kemudian melakukan evaluasi terhadap data-data yang telah dideskripsikan.

Sedangkan metode tafsir yang digunakan ialah metode tematik ayat (*maudhu'i*) yaitu penafsiran menyangkut ayat-ayat dalam al-Qur'an dengan satu tema dari al-Quran yang mengindikasikan dan menjelaskan tujuan-tujuannya secara umum dan yang merupakan tema sentralnya, serta menghubungkan persoalan-persoalan yang beraneka ragam dalam ayat tersebut antara satu dengan lainnya dan juga dengan tema tersebut, sehingga satu ayat

²⁴Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif (data yang berbentuk kalimat, skema dan gambar). Dalam penelitian kualitatif informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri. Lihat Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*,. hlm.11.

²⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: UGM, 1987), hlm. 8.

tersebut dengan berbagai masalahnya merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.²⁶

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah penulis mengutip data yang relevan dengan pembahasan yang diteliti dari beberapa tulisan, baik tulisan dalam bentuk aslip, buku teori, pendapat, dalil, hukum, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian. Sumber data tersebut terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

Data primer ialah data-data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Data primer ini diperoleh dari sumber-sumber pokok yakni al-Qur'an dan kitab tafsir Al-Munir, tafsir al-Qur'an al-Adzhim, tafsir Fi Dzilal al-Qur'an, tafsir Al-Misbah, dan Asbabun Nuzul Al-Suyuti. Pemilihan tafsir-tafsir berikut dikarenakan corak Adabi dan bil ma'tsur yang disampaikan di dalamnya.

Data Sekundernya adalah buku penunjang secara tidak langsung yaitu terdiri dari literatur-literatur serta buku-buku yang memiliki relevansinya dengan pembahasan.²⁷ Yaitu diantaranya buku-buku dan literatul mengenai kisah-kisah dalam al-Qur'an.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian. Pada teknik pengumpulan data akan dipaparkan tahapan dan cara pengumpulan data. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Menetapkan tema yang akan diteliti.
- Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan tema.

²⁶ M. Quraish Syihab, *Membumikan AL-Quran , Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*(Bandung: Mizan, 1996), hlm. 87.

²⁷ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1991), hlm. 93-94.

Mencari asbabun nuzul untuk setiap ayat yang telah terkumpul jika ada, dengan merujuk pada kitab *asbabun nuzul* karangan as-Suyuti atau merujuk ke kitab yang mu'tabar.

Menghimpun pandangan ulama tafsir yang berkaitan dengan tema kajian, dengan merujuk kepada kitab-kitab tafsir yang telah disebutkan sebelumnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan metode kualitatif dan teknik analisis deskriptif, prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Menganalisis makna setiap ayat yang berkaitan dengan Abdullah bin Ubay bin Salul tersebut dengan menggunakan pendekatan konteks sosio-historis, yaitu dengan melihat kepada *Asbabun Nuzulnya*, jika ada, munasabahnyanya dengan ayat sebelum dan sesudahnya, serta konteks situasi dan kondisi sosial zaman Nabi ketika ayat itu diturunkan.

2. Menganalisis pandangan ulama tafsir serta mentarjih diantara berbagai pendapat.
3. Menarik kesimpulan atas karakteristik dari setiap ayat menurut para mufasssir serta menyimpulkannya dalam bentuk kasus-kasus permasalahan kontemporer.
4. Memaparkan data dalam bentuk narasi, table, grafik dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

PENUTUP

A Simpulan

Setelah memaparkan hasil penelitian dan analisis mengenai sifat munafik dari kisah Abdullah bin Ubay bin Salul dalam Al-Qur'an, maka dapat disimpulkan beberapa poin dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Abdullah bin Ubay (عبد الله بن أبي بن سلول) dikenal juga dengan nama Ibnu Salul (w. 631 H) adalah pemimpin dari Bani Khazraj yang juga merupakan pemimpin di kota Madinah. Setelah kedatangan Nabi Muhammad, ia kemudian memeluk agama Islam, tetapi ia juga dikenal sebagai seorang munafik. Abdullah bin Ubay bin Salul adalah kepala suku Khazraj. Setelah perang Bu'ats, kedua suku yang bertikai [Aus dan Khazraj] merasa mereka harus bersatu. Untuk itu mereka sepakat memilih salah seorang diantara mereka sebagai Raja. Dan meski suku Khazraj mengalami kekalahan, tapi baik suku Aus maupun Khazraj sepakat memilih Abdullah bin Ubay untuk diangkat jadi Raja mereka. Mengingat kedudukannya yang mulia dan pandangannya yang luas. Kesepakatan ini tentu membawa implikasi yang besar manakala ternyata dikemudian hari, hal itu menjadi gagal.
2. Dalam menafsirkan ayat-ayat munafik yang berkaitan dengan sebab Abdullah bin Ubay bin Salul, penulis mengambil beberapa pendapat ahli tafsir diantaranya adalah Wahbah al-Zuhaili dalam Tafsir al-Munir Syariah, Akhlak wa Manhaj, juga Ibnu Katsir dalam Tafsir al-Qur'an al-Adzim, Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah, dan Sayyid Qutb dalam Tafsir Fi Dzilal al-Qur'an. Ada 5 ayat tentang Abdullah bin Ubay bin Salul. Kelima ayat tersebut menjelaskan sifat yang dimiliki Abdullah bin Ubay bin Salul: Surah Al-Baqarah ayat 14, Surah Al-Hasyr ayat 11-12, Surah Al-Ahzab ayat 26-27, Surah Al-Munafiqun ayat 1-8, Surah At-Taubah ayat 84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Relevansi telah ada zaman nabi di personal dari Abdullah bin Ubay bin Salul. Sifat tersebut belakangan pada zaman sekarang ini muncul kembali karena itu ada relevannya pada zaman Abdullah bin Ubay bin Salul. Mengenai ini kisah Abdullah bin Ubay bin Salul dalam Al- Qur'an Dilihat dari sejarahnya mengenai kondisi sosial masyarakat Madinah terdahulu, kemunafikan berawal dari kekecewaan Abdullah bin Ubay yang gagal di angkat menjadi raja. Perasaan khawatir Abdullah bin Ubay terus bertambah ketika kaum Muslimin menang dalam perang Badar, sampai akhirnya ia dan para pengikutnya memutuskan untuk masuk Islam. Maka sejak inilah kemunafikan mulai timbul di Madinah.

B. Saran

1. Perlu adanya penelitian terhadap kitab-kitab tafsir yang ada untuk dijadikan sebagai pemupuk semangat kembali ajaran-ajaran Islam yang menjunjung tinggi nilai-nilai kedamaian, bukan sebaliknya seringkali mengabaikan ijtihad-ijtihad ulama, karena sering dianggap tidak memiliki kapasitas sebagai ulama untuk menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an.
2. Perlu adanya penelitian kualitatif maupun kuantitatif untuk membuktikan tingkat pemahaman umat Islam dalam memahami ajaran-ajaran keislaman, sehingga dari sini bisa dilakukan klasifikasi pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama.

Perlu adanya pengembangan analisis dengan pendekatan yang beragam atas ayat-ayat yang mengajarkan tentang munafik dan karakteristiknya, agar masyarakat tidak memiliki persepsi berbeda-beda dan Islam lebih mudah dipahami.

Data ini nantinya bisa dijadikan sebagai pisau analisis untuk penelitian dengan objek dan judul yang memiliki kesamaan substansi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahan, Jakarta : Al-Fatih, 2013.
- Abdul. Muhamad Yusuf. *Jangan Jadi Munafik Siapa Saja Bisa Jadi Munafik*. Bandung: Pustaka Hidayah. 2008.
- Achmadin, Iding. *Kisah-Kisah dalam Al-Qur'an*, Ponorogo: Wade Group, 1995.
- Afandi, Irfan. *Munafik dalam Tafsir Ibnu Kasir dan Athtabari (Kajian Komparatif)*. Yogyakarta : 26 Mei 2005.
- Ahmad, Muhammad. *Tauhid Ilmu Kalam*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998.
- Al Munajjid, Muhammad Shalih. *46 Dosa-Dosa Yang Dianggap Biasa*. Asdhar Bin Umar, E-book.
- Al-Buraiqan, Ibrahim bin Muhammad bin Abdullah. *Pengantar Ilmu Studi Aqidah Islam*, terj. Muhammad Anis Matta. Jakarta: Litbang Pusat Studi Islam Al-Manar, t.th.
- Al-Suyuti, Imam Jalaluddin *Asbabun Nuzuul*. Penerjemah Bahrun Abu Bakar. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013.
- Al-Syaukani, Muhammad bin Ali bin Muhammad. *Tafsir Fathul Qadir*. Terj. Amir Hamzah Fachruddin.
- Ath-Thabari, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir, *Jami al-Bayan An Takwil al-Qur'an*. Juz 6 Cairo, Iskandaria: Darr As-Salam. 2008.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Hadi, Sutrisno *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM, 1987.
- Haji Abdul Malik Karim Amrullah, *Tafsir Al-Azhar*, Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD, tt.
- Handini, Agus *Perilaku Munafik Indikator Gangguan Jiwa*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. III. No 3 , Juli 2014.
- Haroen,. Nasrun. *Kajian Tematik Al-Qur'an Tentang Ketuhanan*, ed. H. Abuddin Nata. Cet. I; Bandung: Angkasa, 2008.
- HR Muslim, Kitab Iman, Bab Penjelasan Sifat-Sifat Orang Munafik.
- [https://id.wikipedia.org/wiki/ Abdullah_bin_Ubay](https://id.wikipedia.org/wiki/Abdullah_bin_Ubay), diakses pada 15 April 2020, pukul 13.22 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Ibnu Katsir, Abul Fida Ismail, *Tafsir Al-Quran al-Adzhim*, Terj. Oleh Salah Abdul Fattah, *Mudah Tafsir Ibnu Katsir*, Jakarta: Maghfirah, 2016.
- Ibrahim ibn Muhammad ibn Abdullah al-Buraiqan, *Pengantar Ilmu Studi Aqidah Islam*, terj. Muhammad Anis Matta Jakarta: Litbang Pusat Studi Islam Al-Manar, t.th.
- Kementerian Agama RI, *Alquran dan Tafsirnya: Edisi yang disempurnakan*, Jilid I. Jakarta: Widya Cahaya, 2011.
- Kumpulan Bahasa Arab, *Mu'jam al-Wajiz*. Mesir: Tarbiyah wa al-Ta'im, 2004.
- M, Syafril. *Nifaq Dalam Perspektif Alquran: Kajian Tafsir Tematik*, Jurnal Syahadah, vol. V, no. 1(2016).
- Pajaruddin, Asep Muhammad. *Konsep Munafik dalam Al-Quran (Analisis Semantik Toshihiko Izutsu)* Jakarta : 28 Juli 2018.
- Qutub, Sayyid. *Tafsir Fi Zilal al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani Press, 2003.
- Rosidin, Dedeng. *Karakteristik Manusia Munafiq*, UIN Sunan Gunung Djati Bandung :2006.
- Rumaysho.com/kaum_munafik_dalam_al-Quran.ctd.df.bit, Abdullah_bin_Ubay, diakses pada 15 April 2020, pukul 13.22 WIB.
- Shihab, M. Quraish *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian dalam al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Suryabrata, Sumardi *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 1991.
- Shihab, Quraish. *Membuminkankan AL-Quran , Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, 1996.
- Widiananda, Harland. *Pengingkaran Orang Munafik dalam Al-Quran*. Makasar: 20 Desember 2017.
- Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munir,...*,Jilid II. Jakarta: Gema Insani, 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Sella Raudhatul Qolbi
 Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 10 Juli 1998
 NIM : 11730224620
 Fakultas/Jurusan : Ushuluddin/ Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 No. HP : 081276754409
 Alamat Rumah : Kampung Baru, Sentajo Raya, Kuantan Singingi
 Nama Orang Tua/Wali
 Ayah/Wali : Suhardi S.Pdi. M.M
 Ibu : Erniwati S.Ag M.M

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 011 Pulau Burung (2005-2011)
2. MTS Darel Hikmah, Pekanbaru (2011-2013)
3. MA Darel Hikmah, Pekanbaru (2013-2015)
4. Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau (2017-Sekarang)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Pengurus HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) Tahun 2017-2018
2. Dewan Kerja Cabang Pramuka Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.